

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

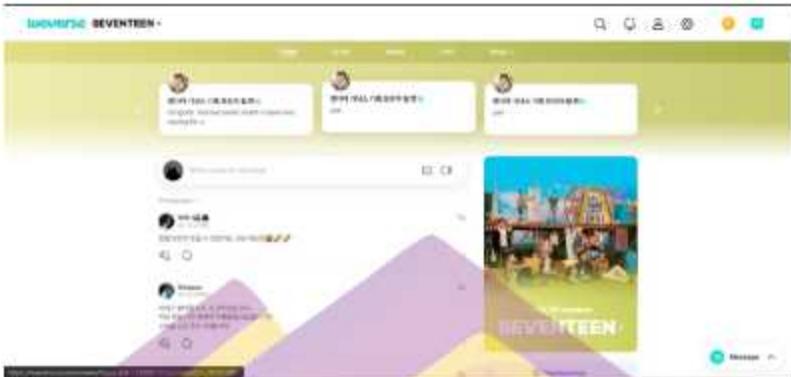
Musik pop Korea atau dikenal sebagai K-pop merupakan salah satu jenis musik yang mengangkat perekonomian Korea Selatan (Sarajwati, 2020). Dalam beberapa tahun terakhir musik K-Pop atau Korean Pop telah mencapai popularitas yang luar biasa, K-Pop menjadi sebuah fenomena budaya yang mempengaruhi jutaan penggemar. Kini K-Pop tidak hanya menjadi sebuah genre musik, melainkan menjadi sebuah budaya yang mampu menarik banyak penggemar dari berbagai penjuru dunia. K-Pop tidak bisa lepas dari adanya *boy group* dan *girl group*, salah satu *boy group* yang kini terus memuncak kepopulerannya yaitu SEVENTEEN. SEVENTEEN adalah grup KPOP yang terdiri dari 13 anggota, SEVENTEEN debut pada tanggal 26 Mei 2015, di bawah naungan Pledis Entertainment, yang kini merupakan bagian dari HYBE Labels. Dikutip dari Soompi, SEVENTEEN menempati peringkat ketiga dalam reputasi *boy group* setelah BTS dan NCT pada tahun 2023 (Yudita, 2023), sedangkan menurut Korean Business Institute SEVENTEEN menjadi *boy group* peringkat pertama yang paling diincar pada awal tahun 2024 (Yusron, 2024).

Fandom merupakan komunitas atau kelompok penggemar yang memiliki antusia yang tinggi untuk mendukung grup band ataupun penyanyi solo. Fandom dari SEVENTEEN disebut dengan CARAT. CARAT merupakan nama resmi fandom dari SEVENTEEN yang melambangkan keberhargaan para penggemar karena peran mereka dalam mendukung perjalanan dan kesuksesan SEVENTEEN dalam dunia industri K-Pop. CARAT menjadi komunitas yang solid dan berdedikasi untuk mendukung SEVENTEEN, dedikasi mereka tercermin dalam berbagai aspek, termasuk dukungan finansial, keterlibatan aktif dalam kegiatan fandom, serta kontribusi dalam peningkatan popularitas dan kesuksesan SEVENTEEN. Melalui media sosial seperti WEVERSE yang diciptakan oleh HYBE Corporation pada tahun 2019, penggemar dapat memiliki akses yang mudah

untuk berkomunikasi dengan sang artis ataupun terlibat secara langsung dalambagai kegiatan yang diciptakan.

WEVERSE adalah platform yang dibuat untuk artis-artis kenamaan internasional (khususnya artis K-Pop) untuk berkomunikasi dengan para fans di seluruh dunia. Menurut Republika.id media sosial WEVERSE berhasil mengumpulkan 10 juta pengguna aktif bulanan, dengan 90 persen dari mereka berasal dari luar Korea Selatan (Yolandha, 2024). WEVERSE sendiri mengarah ke jenis media sosial sebab memiliki fitur berbagi gambar, aktivitas, dan bahkan bisa melakukan siaran langsung bagi para artis nya untuk sekedar menyapa dan berbincang dengan para penggemarnya (Khairifah, 2021). Berbeda dengan media sosial lain, WEVERSE dirancang secara khusus untuk memfasilitasi secara langsung antara penggemar dengan sang artis dimana penggemar dapat menerima dan mencari informasi bahkan berkomunikasi secara langsung dengan sang artis. WEVERSE menjadi tempat yang menghubungkan antar penggemar dengan sang artis bahkan dengan sesama pengemar, selain itu WEVERSE juga digunakan oleh agensi untuk memberikan informasi terkait dengan kegiatan sang idol, perilisan album terbaru, jadwal konser, kondisi sang artis, perilisan merchandise, serta informasi lainnya.

Menurut Soekanto dalam Maradjabessy (2019) interaksi sosial merupakan kunci dari suatu hubungan yang terjalin antara manusia, tidak akan mungkin ada kehidupan manusia apabila tidak adanya interaksi sosial yang terjadi diantara mereka. (Maradjabessy, 2019) Begitu juga dengan dengan CARAT sebagai penggemar menggunakan media sosial WEVERSE sebagai media untuk berkomunikasi secara *online* yang digunakan untuk mencari dan menggali informasi tentang SEVENTEEN sebagai sang idol.



**Gambar 1 Tampilan Awal WEVERSE pada K-Pop Idol
SEVENTEEN**

Sumber: <https://www.WEVERSE.io/>

Berdasarkan banyaknya anggota fandom CARAT pada bulan Mei tahun 2024 yang menggunakan media sosial WEVERSE yaitu sebanyak 7,2 juta. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pengguna memiliki harapan saat menggunakan media sosial untuk pemenuhan akan sebuah kebutuhan. Bisa dikatakan seseorang dalam menggunakan media sosial akan mempunyai atau memiliki harapan dan motif tertentu. Pada hal ini diketahui motif yang dilakukan oleh CARAT dalam penggunaan media sosial WEVERSE adalah dorongan yang dilakukan mendukung sang idol yaitu SEVENTEEN dengan menggali dan mengikuti aktivitas sang idola sehingga penggemar dapat menjalin komunikasi dengan sesama penggemar maupun dengan idola mereka.

Berdasarkan penjelasan di atas, media sosial digunakan seseorang untuk memenuhi kebutuhan pada individu, hal tersebut yang menjadi dasar adanya motif pada diri seseorang. Untuk dapat membahas lebih lanjut mengenai penelitian ini, penulis menggunakan empat indikator motif. Penulis menggunakan indikator yang dikemukakan oleh McQuail pada tahun 1987 yaitu motif informasi, identitas pribadi, integrasi dan interaksi sosial dan hiburan. Dengan adanya dorongan dalam diri seseorang saat menggunakan media sosial untuk pemenuhan kebutuhannya,

oleh karena itu peneliti melakukan penelitian tentang motif dan tingkat kepuasan CARAT dalam menggunakan media sosial WEVERSE menggunakan *Uses and Gratification Theory*. Teori *Uses and Gratification* ini pada awalnya digunakan oleh para peneliti untuk meneliti sebuah media massa tradisional seperti televisi, majalah, film layar lebar, radio dan surat kabar, namun dengan adanya perkembangan teknologi dan banyaknya media sosial teori ini mulai diterapkan pada penggunaan media sosial. *Uses and Gratification Theory* digunakan untuk memahami bagaimana dan mengapa seseorang menggunakan sebuah media untuk memenuhi kebutuhannya, teori ini juga digunakan untuk melihat sejauh mana sebuah media dapat memenuhi kebutuhan para penggunanya yang dapat mempengaruhi tingkat kepuasan penggunanya. *Teori Uses and Gratifications* yang menyoroti bahwa fokus utamanya bukanlah tindakan media sosial terhadap seseorang, melainkan bagaimana seseorang berinteraksi dengan media. Dengan adanya pemgunaan WEVERSE sebagai teknologi informasi dengan menggunakan teori *Uses and Gratifications* peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh motif terhadap tingkat kepuasan CARAT dalam menggunakan media sosial WEVERSE. Peneliti akan memusatkan responden kepada CARAT yang menggunakan media sosial WEVERSE untuk mencari, menggali informasi dan berinteraksi dengan sang idolanya yaitu SEVENTEEN.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti merumuskan rumusan masalah bagaimana pengaruh motif terhadap tingkat kepuasan CARAT dalam menggunakan media sosial WEVERSE pada penggemar K-Pop Idol SEVENTEEN?.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat motif dan tingkat kepuasan CARAT dalam menggunakan media sosial WEVERSE pada penggemar K-Pop Idol SEVENTEEN.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu serta manfaat dalam pengetahuan, serta wawasan dalam bidang studi ilmu komunikasi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu dalam peneliti selanjutnya yang membahas tentang motif dan tingkat kepuasan penggemar K-Pop pada penggunaan media sosial WEVERSE.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang bermanfaat dan gambaran yang jelas kepada masyarakat atau khalayak terutama untuk para penggemar K-Pop.

1.5 SISTEMATIKA BAB

Sistematika bab pada penelitian ini bisa dijabarkan sebagai berikut:

A. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini akan menguraikan latar belakang masalah yang diangkat kemudian dilanjut dengan rumusan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika bab.

B. Bab II Tinjauan Pustaka

Menjelaskan landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, beberapa penelitian terdahulu, operasionalisasi konsep, hipotesa penelitian dan kerangka berpikir yang digunakan oleh peneliti.

C. Bab III Metodologi Penelitian

Masuk ke dalam bab III akan berisi tentang paradigma penelitian, pendekatan penelitian, metode penelitian, populasi dan sample, dilanjut dengan teknik pengambilan data dan teknik sampel, waktu dan lokasi penelitian, teknik analisis data, serta uji validitas dan uji reliabilitas.

D. Bab IV Temuan dan Pembahasan

Setelah melakukan penelitian, maka di bab IV akan dijabarkan hasil hasil yang sudah didapatkan berupa gambaran umum, uji validitas, uji reliabilitas, hasil penelitian dan pembahasan.

E. Bab V Penutup

Kesimpulan serta saran akan dijabarkan dalam bab V mengenai hasil dari penelitian. Kemudian di bab ini juga peneliti akan memberikan saran untuk peneliti selanjutnya agar lebih baik.

